

## ABSTRAK

### **Khoerul Anam 173060043 : Analisis Hukum Pidana Islam Terhadap Putusan Pengadilan Nomor: 173/Pid.B/Lh/2020/Pn.Jap Tindak Pidana *Illegal Fishing***

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tindak pidana *Illegal fishing* dalam perspektif hukum pidana Islam, dengan fokus pada putusan Nomor: 173/Pid.B/Lh/2020/Pn.Jap. *Illegal fishing* atau penangkapan ikan ilegal merupakan salah satu bentuk kejahatan lingkungan yang merugikan ekosistem laut dan ekonomi masyarakat pesisir. Di Indonesia, masalah ini diatur dalam peraturan hukum positif, tetapi bagaimana hal ini dipandang dari sudut pandang hukum pidana Islam belum banyak diteliti.

Studi ini bertujuan untuk mengetahui pertimbangan hukum Hakim dalam putusan nomor: 173/Pid.B/LH/2020/Pn.Jap juga akan meninjau dari sudut pandang Hukum Pidana Islam terhadap Pelaku *Illegal fishing* Dalam Putusan Nomor: 173/Pid.B/LH/2020/Pn.Jap.

Kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori *maqāṣid al-Sharī'ah* yang merupakan salah satu konsep penting dalam kajian Hukum Islam. Inti dari teori *maqāṣid al-Sharī'ah* sebagai suatu langkah untuk menunaikan suatu kebajikan dan menghindari kejahatan serta menjauhi kemadharatan. Adapun tindak pidana *Illegal fishing* merupakan pelanggaran *maqāṣid al-Sharī'ah* yaitu *hifz al-Bi'ah* (perlindungan terhadap lingkungan).

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, tepatnya pada jenis Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Pendekatan utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis normative. Penelitian ini juga menggunakan analisis kasus sebagai pendekatan tambahan untuk mengkaji putusan pengadilan Nomor: 173/Pid.B/Lh/2020/Pn.Jap. Untuk melihat kesesuaian dan perbedaan dalam penerapan kedua sistem hukum, penelitian ini juga menggunakan pendekatan perbandingan antara hukum pidana Islam dan hukum pidana Indonesia. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah studi dokumen dengan mengumpulkan putusan pengadilan, peraturan perundang-undangan terkait, serta literatur hukum yang relevan, seperti buku dan artikel ilmiah mengenai hukum pidana Islam dan hukum pidana Indonesia. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun hukum pidana Islam tidak secara eksplisit mengatur *illegal Fishing*, prinsip-prinsipnya, seperti larangan kerusakan dan kewajiban menjaga sumber daya alam, dapat diterapkan untuk memberikan landasan hukum bagi penegakan hukum dalam kasus ini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan hukum pidana Islam dalam konteks *Illegal fishing* dapat memperkaya kerangka hukum yang ada dan memberikan alternatif solusi yang lebih holistik untuk penegakan hukum lingkungan.

**Kata Kunci:** sanksi tindak pidana perikanan, *illegal Fishing*, hukum pidana Islam